

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membangun peradaban bangsa. Tujuan pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan seluruh potensi (para mahasiswa) agar mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, berbudi luhur berakhlak mulia. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pada bab 1 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Usaha sadar dan terencana tersebut terlaksana lewat pendidikan yang diperoleh di jenjang perguruan tinggi melalui kegiatan perkuliahan di kampus.

Dalam proses perkuliahan di kampus, banyak pihak yang terlibat langsung yaitu dosen sebagai pengajar dan mahasiswa/i sebagai pelajar. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin. Disiplin dalam hal ini salah satunya dengan tidak menunda-nunda waktu mengerjakan tugas perkuliahan. Pada umumnya dalam satu atau dua kali pertemuan dosen biasanya memberi tugas. Pemberian tugas biasanya dalam bentuk laporan, makalah, mencari bahan kuliah, tugas praktek dan presentasi. Pemberian tugas yang dimaksud, biasanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai materi yang telah diberikan selama proses perkuliahan berlangsung dan melatih mahasiswa untuk bersikap tanggung jawab.

Namun realitasnya bagi sebagian mahasiswa menganggap bahwa tugas yang diberikan tidak terlalu penting, oleh karena itu mahasiswa memilih untuk melakukan aktifitas lain yang dianggap lebih penting dan memnunda untuk mengerjakan tugas kuliah. Tindakan menunda waktu untuk memulai dan mengerjakan tugas ini disebut “prokrastinasi akademik”.

Prokrastinasi merupakan tindakan menunda suatu kegiatan atau tugas penting. Sedangkan pelaku dari tindakan prokrastinasi disebut “prokrastinator”. Tindakan prokrastinasi akademik tidak hanya terjadi di kalangan para siswa di sekolah yang menunda waktu mengumpulkan tugas, namun tidak jarang banyak mahasiswa yang juga melakukan tindakan menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas perkuliahan dengan alasan kurang motivasi, sulit membagi waktu bagi mahasiswa yang terlibat dalam organisasi dan sikap malas dari pribadi mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kampus Unwira pada mahasiswa semester VII program studi Bimbingan dan Konseling, terlihat banyak mahasiswa/i yang melakukan tindakan prokrastinasi akademik. Hal ini terlihat ada beberapa mahasiswa semester VII yang dinyatakan tidak lulus atau belum tuntas, sehingga harus program ulang beberapa mata kuliah dan yang menjadi penyebabnya karena tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen, tidak mengikuti ujian dan sering absen saat kuliah.

Pada umumnya mahasiswa menyadari bahwa, menyelesaikan tugas dari para dosen merupakan suatu kewajiban, tetapi masih saja menunda untuk menyelesaikan tugas dengan berbagai alasan. Untuk itu diperlukan upaya pendampingan secara intensif dari para dosen pembimbing akademik untuk mengatasi tindakan prokrastinasi akademik. Salah satu upaya untuk mendidik dan membina adalah melalui layanan bimbingan akademik.

Layanan bimbingan akademik biasanya diberikan oleh dosen pembimbing akademik untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki dosen penasihat akademik

yang dibagi oleh ketua program studi sejak awal memasuki program studi dan dosen pembimbing akademik bertanggung jawab atas mahasiswa bimbingannya sampai menyelesaikan tugas akhir. Peran dosen pembimbing akademik tidak hanya memberikan nasihat kepada mahasiswa tetapi juga membantu mahasiswa memecahkan masalah akademik dan mengatasi masalah yang menghambat kelancaran perkuliahan mahasiswa yang dibimbingnya.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Profil Prokrastinasi Akademik dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan Akademik Mahasiswa semester VIIProgram Studi Bimbingan Konseling Unwira Kupang tahun akademik 2017/2018”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil prokrastinasi akademik mahasiswa semester VIIProgram Studi Bimbingan dan Konseling UnwiraKupangtahun akademik 2017/2018 ?
2. Apa implikasi profil prokrastinasi akademik bagi layanan Bimbingan akademik pada mahasiswa semester VII Program Studi Bimbingan dan konseling Unwira Kupang tahun akademik 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Profil Prokrastinasi akademik mahasiswa semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Unwira Kupangtahun akademik 2017/2018.

2. Untuk mengetahui implikasi bagi layanan bimbingan akademik pada Mahasiswa semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Unwira Kupang tahun akademik 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ketua Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi ketua program studi untuk dapat merencanakan program layanan yang dapat mengurangi tindakan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling.

2. Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi dosen pembimbing akademik untuk lebih memahami tindakan prokrastinasi di kalangan mahasiswa sekaligus dapat memberikan layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus serta mampu memanfaatkan waktu dengan baik agar tidak melakukan tindakan prokrastinasi akademik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini mengacu pada hal-hal khusus yang perlu diperhatikan, agar hal-hal yang diteliti terarah pada fokus penelitian. Ruang Lingkup tersebut meliputi:

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu: Profil Prokrastinasi Akademik

2. Populasi dan sampel

- a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Program studi Bimbingan dan Konseling Unwira Kupang tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 47 orang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII pada Program studi Bimbingan dan Konseling Unwira Kupang tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 47 orang

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikampus Unwira Kupang.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 5(Lima) bulan yaitu mulai dari bulanMaret sampai Juli 2017

F. Penegasan Konsep

Menurut Effendi (1989:32) “Penegasan konsep merupakan abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, kejadian kelompok atau individu tertentu”. Penegasan konsep yang dijelaskan merupakan titik tolak dalam merumuskan teori mengenai penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa konsep penting yang terdapat pada topik penelitian di atas. Konsep-konsep yang dimaksudkan adalah:

1. Prokrastinasi Akademik

Jhonson dan Bloom (dalam Steel, 2006:56), mengatakan “Prokrastinasi akademik adalah: perilaku menunda dengan sengaja suatu kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk bagi pribadinya sendiri”.

Menurut Balkis dan Duru (2009:19), prokrastinasi adalah: “ Perilaku individu yang meninggalkan kegiatan penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan tindakan meninggalkan kegiatan penting yang telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan masuk akal dan seorang prokrastinator biasanya bersikap kurang percaya diri, perfeksionis dan bertingkah laku menghindari tantangan.

Prokrastinasi akademik yang dimaksudkan oleh penenliti dalam penelitian ini adalah suatu tindakan penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa semester VII program studi Bimbingan dan Konseling tahun pelajaran 2017/2018 secara sengaja yang berhubungan dengan bidang akademik yang menyebabkan mereka melakukan program ulang terhadap beberapa mata kuliah.

2. Implikasi bagi Bimbingan Akademik

Poerwadarminta (1993:347) menyatakan bahwa implikasi adalah “keterlibatan atau keadaan terlibat”. Menurut Jones, (2011:77): “ *Guidance is a assistance given to individuals in making intelegent choices and adjustments* ” yang memiliki makna bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan – pilihan dan penyesuaian yang sesuai. Sedangkan akademik adalah, keilmuan tentang pengajaran di perguruan tinggi, bersifat ilmu pengetahuan, tidak praktis (Darmawan, dkk, 2010:9).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, bimbingan akademik adalah: upaya membantu mahasiswa di perguruan tinggi dalam mengembangkan potensi dirinya untuk menentukan pilihan – pilihan serta penyesuaian diri, sehingga memperoleh hasil – hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studi lebih cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dalam kaitan dengan penelitian ini, yang dimaksudkan dengan implikasi bagi bimbingan akademik dipahami sebagai sumbangan dari hasil penelitian ini bagi pengembangan layanan bimbingan akademik pada mahasiswa semester VII program studi Bimbingan dan Konseling UnwiraKupang tahun akademik 2017/2018 agar dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran dalam belajar.